



**JUDUL**  
**LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

**PELAKSANAAN PROSEDUR PASANG IBARU  
DAN AKUNTANSI PENETAPAN TARIF AIR MINUM  
PADA PDAM BONDOWOSO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

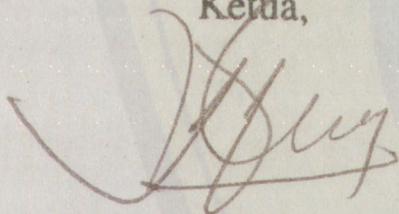
Nama : DINA DESTIANA MAHAIRIDIKA  
N. I. M. : 010803104283  
Program Studi : AKUNTANSI  
Jurusan : AKUNTANSI

telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal :  
15 MEI 2004

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan  
guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) Program Diploma III pada  
Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

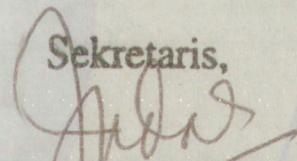
**Susunan Panitia Penguji**

Ketua,



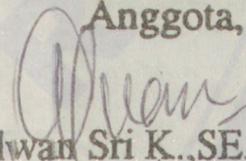
Drs. Sudarno, MSi.Ak  
NIP. 131 832 327

Sekretaris,



Indah P., SE, MSi, Ak  
NIP. 132 163 993

Anggota,

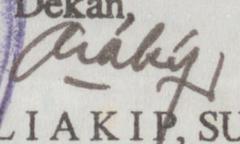


Alwan Sri K., SE, MSi, Ak  
NIP. 132 299 104



Mengetahui / Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,



  
Drs. LIAKIP, SU  
NIP. 130 531 976

**LEMBAR PERSETUJUAN**

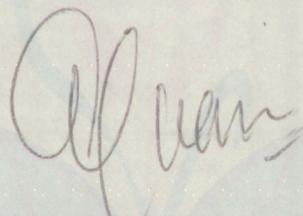
Nama : Dina Destiana Mahardika  
NIM : 010803104283  
Program Studi : Akuntansi  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jember  
Judul Laporan : PELAKSANAAN PROSEDUR IPASANG BARU DAN  
AKUNTANSI PENETAPAN TARIF AIR MINUM  
PADA PDAM BONDOWOSO

---

Jember, 6 April 2004

Laporan Praktek Kerja Nyata

Telah disetujui oleh :



Alwan Sri K, SE, M. Si, Ak

NIP. 132 299 104

MOTTO

- ❖ *Dan sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar menjadi petunjuk dan rahmad bagi orang-orang yang beriman.*  
(Qs. An-Nahl: 77)
  
- ❖ *Harapan dan keinginan adalah kesibukan kehidupan. Kita harus berjuang untuk mengejar harapan-harapan kehidupan dan menjalankan keinginannya apakah kita mau atau tidak.*  
(Kahlil Gibran)
  
- ❖ *Hati yang bersih adalah hati yang senantiasa membuat pikiran bekerja efektif lantaran hanya kebaikanlah yang dipikirkan.*  
(AA-GYM)
  
- ❖ *Jangan menuntut Tuhan karena terlambatnya permintaan yang telah engkau minta kepada Tuhan tetapi hendaknya engkau koreksi dirimu, tuntut dirimu supaya tidak terlambat melaksanakan kewajiban-kewajibanmu terhadap Tuhan.*  
(Rasulullah SAW)
  
- ❖ *Bagaimana engkau menginginkan sesuatu yang luar biasa, padahal engkau sendiri tidak merubah kebiasaanmu.*  
(Dieska)

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

- ◆ Ayah Bunda tercinta, yang selalu mengiringiku dengan do'a serta segenap kasih sayang memberi dorongan dan semangat untuk sebuah kesuksesan putrinya. Kuhaturkan rasa sayang dan terima kasihku yang tak pernah sunyi dengan do'a.
- ◆ Adikku Dias tersayang, rasa sayang senantiasa ada diantara kita dan memacu semangatku untuk meraih kesuksesan.
- ◆ Pak Dhe Heru, Bu Dhe Anik, Mas Dedi, Mbak Sri, terima kasih atas dukungan dan bantuan yang selalu mengiringi langkahku untuk meraih kesuksesan.
- ◆ Sahabat dan teman-teman tercinta (Laura, Pipix, Puput, Rita, Aak, Nita, Nur, Retno, Diah, Nungky, Merry, Mbak Mella) yang selalu memberiku dukungan, semangat dan hari-hari indah, semoga keberhasilan selalu mengiringi di setiap langkah kita.
- ◆ Iim, Mas Junaedi, yang telah memberiku motivasi dan dorongan semoga apa yang kita inginkan dapat tercapai.
- ◆ Teman-teman seperjuangan D III Akuntansi' 01.
- ◆ Almamater yang kubanggakan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga Laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul **“Pelaksanaan Prosedur Pasang Baru dan Akuntamsii Penetapan Tarif Air Minum Pada PDAM Bondowoso”** dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini merupakan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Diploma III Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam menyelesaikan penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Alwan Sri K,SE,M.Si,Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata.
2. Bapak Drs. H. Liakip, SU selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
3. Ibu Dra. Ririn Irma Dariyani, M.Si,Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah memberikan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis sebagai bekal untuk masa depan.
5. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah membantu dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
6. Bapak Drs. Mohamad selaku Direktur Utama PDAM Bondowoso dan Bapak Drs. M. Yahya Rachim. SH selaku Direktur Umum PDAM Bondowoso yang telah berkenan memberikan izin tempat Praktek Kerja Nyata.
7. Ibu Rosida selaku Kepala Bagian Keuangan serta staff dan karyawan PDAM Bondowoso yang telah membimbing penulis selama kegiatan Praktek Kerja Nyata berlangsung.

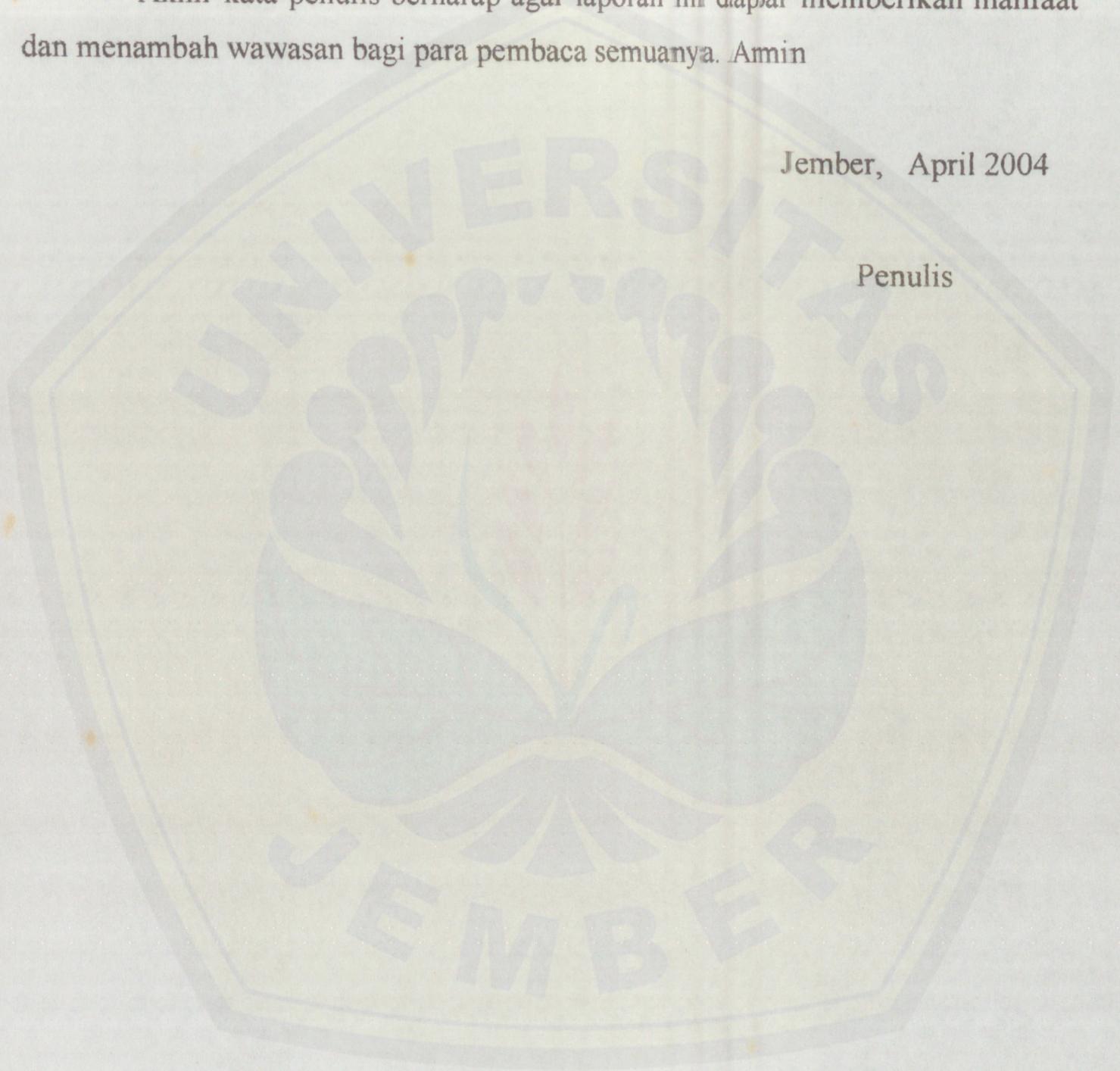
8. Bapak dan Ibu tercinta terima kasih atas do'a, nasehat, kasih sayang serta dukungannya dalam setiap langkah untuk mencapai cita-citaku.

Atas segala bantuan dan dukungan penulis panjatkan do'a semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua yang diberikan dalam usaha penyusunan laporan ini.

Akhir kata penulis berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca semuanya. Amin

Jember, April 2004

Penulis



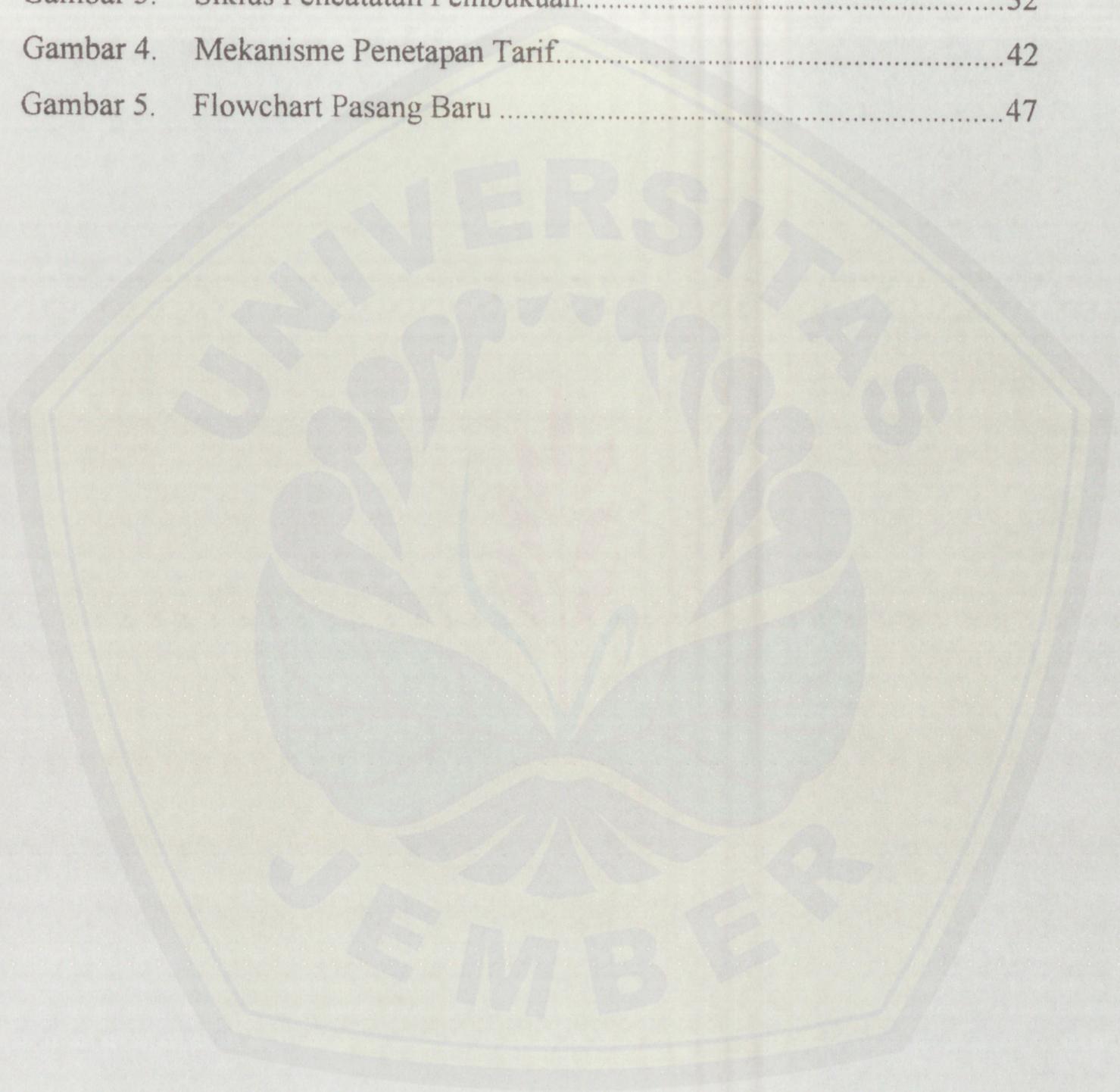
DAFTAR ISI

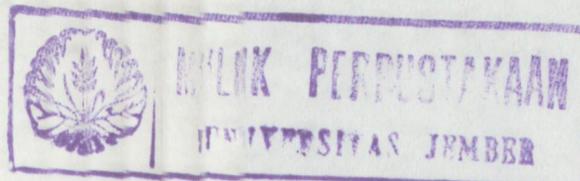
	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Alasan Pemilihan Judul .....	1
1.2. Tujuan dan Kegunaan PKN .....	2
1.2.1 Tujuan PKN .....	2
1.2.2 Kegunaan PKN .....	3
1.3. Obyek dan Jangka Waktu Pelaksanaan PKN .....	3
1.3.1 Obyek Pelaksanaan PKN .....	3
1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan PKN .....	3
1.4. Bidang Ilmu .....	3
1.5. Jadwal Kegiatan PKN .....	4
BAB II LANDASAN TEORI .....	5
2.1. Pengertian Prosedur Akuntansi .....	5
2.2. Hubungan Biaya, Harga dan Tarif .....	5
2.3. Kebijaksanaan Harga .....	8
2.4. Tujuan Penetapan Harga .....	9
2.5. Analisis Keputusan Penetapan Harga .....	13
2.6. Petunjuk Pelaksanaan Pedoman Penetapan Tarif Air Minum Pada PDAM .....	13

2.6.1	Prinsip Dasar Sistem Tarif Air Minimum .....	13
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....		18
3.1.	Sejarah Singkat PDAM Bondowoso .....	18
3.2.	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas .....	21
3.3.	Tenaga Kerja .....	28
3.3.1	Jumlah Karyawan pada PDAM Bondowoso .....	28
3.3.2	Disiplin Kerja Karyawan.....	29
3.3.3	Sistem Penggajian .....	29
3.4.	Kegiatan Produksi .....	29
3.4.1	Bahan Baku dan Bahan Penolong .....	29
3.4.2	Proses Produksi .....	30
3.5.	Kegiatan Pemasaran.....	31
3.5.1	Saluran Distribusi.....	31
3.5.2	Sistem Distribusi .....	31
3.5.3	Daerah Pemasaran.....	31
3.6.	Kegiatan Bagian Keuangan.....	31
BAB IV HASIL PKN.....		34
4.1.	Penghitungan Tarif.....	34
4.2.	Formula Penghitungan Tarif.....	37
4.3.	Penyesuaian dan Penetapan Tarif.....	41
4.4.	Penentuan Tarif Air Minum.....	43
4.5.	Prosedur Pemasangan Sambungan Baru.....	45
4.6.	Hasil PKN .....	50
4.6.1	Membantu Melayani di Bagian Penagihan .....	50
4.6.2	Membantu Mengelompokkan Laporan Harian Kas .....	51
4.6.3	Membantu Mencatat Pasang Baru.....	51
BAB V KESIMPULAN .....		53
DAFTAR PUSTAKA.....		55
LAMPIRAN .....		

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Proses Akuntansi.....	6
Gambar 2. Struktur Organisasi PDAM Kabupaten Bondowoso .....	21
Gambar 3. Siklus Pencatatan Pembukuan.....	32
Gambar 4. Mekanisme Penetapan Tarif.....	42
Gambar 5. Flowchart Pasang Baru .....	47





**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan PKN.....	4
Tabel 3.1 Daftar Karyawan PDAM.....	28
Tabel 4.1 Perhitungan Rata-rata Biaya Akunting dan Rata-rata Biaya Finansial .....	37
Tabel 4.2 Formula Untuk Menghitung Tingkat Biaya .....	38
Tabel 4.3 Struktur Tarif Atas Dasar Tingkat Biaya.....	39
Tabel 4.4 Variasi Tarif Yang Akan Dikenakan Kepada Pelanggan .....	40
Tabel 4.5 Penghitungan Faktor Kenaikan Tarif Tahunan .....	41
Tabel 4.6 Klasifikasi Tarif Air Minum.....	43
Tabel 4.7 Bukti Pembayaran Pendaftaran Untuk Pelanggan.....	46
Tabel 4.8 Bukti Pembayaran Pendaftaran Untuk Bagian Tehnik dan Bagian Keuangan.....	47
Tabel 4.9 Bukti Pembayaran Denda Keterlambatan Untuk Pelanggan.....	50
Tabel 4.10 Pencatatan Pasang Baru.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Klasifikasi Tarif Air Minum.
- Lampiran 2 Bukti Pembayaran Pendaftaran Untuk Pelanggan, Bagian Teknik dan Bagian Keuangan.
- Lampiran 3 Bukti Pembayaran Denda Keterlambatan Untuk Pelanggan.
- Lampiran 4 Surat Permohonan Menjadi Pelanggan (SPL).
- Lampiran 5 Bukti Setoran dari Unit IKK.
- Lampiran 6 Rekening Air Untuk Pelanggan, Bagian Keuangan dan Bagian Penagihan.
- Lampiran 7 Kartu Pencatatan Meter Air (KML).
- Lampiran 8 Bukti Pembayaran Angsuran Pasang Baru.
- Lampiran 9 Daftar Rekening Non Air Yang Ditagihkan (DRD-NA).
- Lampiran 10 Surat Permohonan PKN pada Perusahaan.
- Lampiran 11 Surat Keterangan Kesiediaan Menjadi Tempat PKN.
- Lampiran 12 Kartu Absensi.
- Lampiran 13 Jadwal Kegiatan PKN PDAM Bondowoso.
- Lampiran 14 Kartu Konsultasi.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Alasan Pemilihan Judul

Pertumbuhan ekonomi sebagai hasil dari pembangunan di sektor ekonomi harus dapat dirasakan secara nyata oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Saat ini pertumbuhan perekonomian Indonesia semakin maju. Hal ini dapat diketahui dengan adanya pembangunan perekonomian di segala bidang baik sektor formal maupun informal. Pembangunan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan dan perkembangan dunia usaha. Pelaku ekonomi di Indonesia terdiri dari swasta, koperasi dan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Salah satu Badan Usaha Milik Negara adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 14 th 1987 tentang penyerahan sebagian urusan pemerintah di bidang pekerjaan umum kepada daerah, maka pelayanan air minum diserahkan kepada Pemerintah Daerah Tingkat II sebagai urusan Pemerintah Daerah. PDAM merupakan perusahaan yang berada di bawah naungan pemerintah daerah sebagai perusahaan yang mempunyai misi menyediakan pelayanan air minum kepada masyarakat.

Setiap perusahaan yang didirikan baik itu perusahaan kecil atau besar bertujuan untuk memperoleh laba dan menjaga kelangsungan hidup. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mengembangkan produk atau jasa-jasanya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan aktivitas perusahaan yang kompleks tidak pernah luput dari kebutuhan adanya suatu urutan kegiatan yang biasa kita kenal dengan prosedur. Prosedur bertujuan untuk menangani kelancaran siklus aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan sehingga tercapai apa yang diprogramkan atau diinginkan.

Akuntansi dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan baik itu dalam perusahaan besar maupun kecil. Salah satu penyebabnya adalah timbulnya masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaan rumah tangga perusahaan terutama dalam transaksi perusahaan. Akuntansi merupakan suatu sistem yang



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Pengertian Prosedur Akuntansi

Pengertian prosedur menurut Mulyadi (1997:311) adalah urutan kegiatan klerikel, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Akuntansi menurut Ahmed Riahi (2000:38) adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut, atau dengan kata lain Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran dan pengkomunikasian informasi ekonomik untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan dan keputusan berinformasi oleh pengguna informasi.

Akuntansi merupakan aktivitas jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomik yang diperkirakan bermanfaat dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomik, dalam membuat pilihan diantara alternatif tindakan yang ada. Peran akuntansi adalah untuk menghasilkan informasi tentang perilaku ekonomik yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan dalam lingkungannya.

Prosedur akuntansi menurut Zaki Baridwan (1996:50) adalah urutan pekerjaan mulai dari pencatatan informasi ke dalam bukti transaksi sampai penyajiannya dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

Pencatatan dan penggolongan :

1. Bukti-bukti pembukuan dicatat dalam buku jurnal.
2. Untuk transaksi yang sama dicatat dalam buku jurnall spesial (khusus).

Peringkasan :

Transaksi-transaksi yang sudah dicatat dan digolongkam dalam buku jurnal setiap bulan atau periode yang lain diringkas dan dibukukan ((posting) dalam rekening-rekening buku besar.

Penyajian :

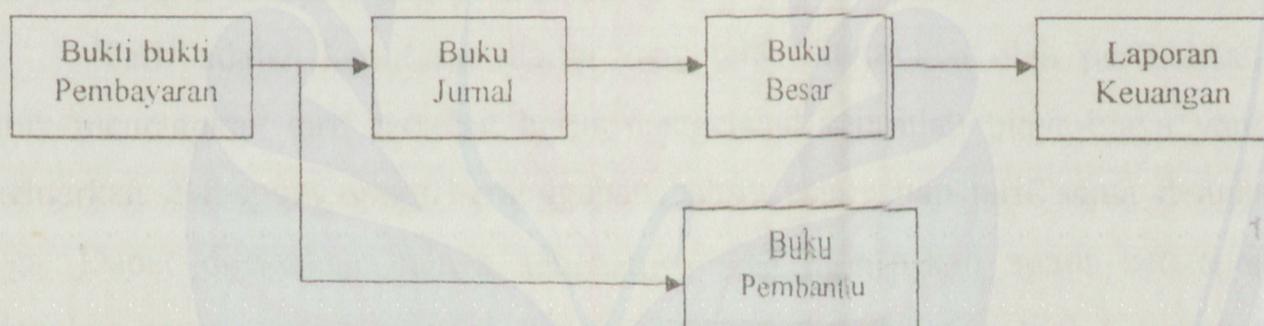
1. Neraca.
2. Laporan laba rugi.
3. Laporan laba tidak dibagi.
4. Laporan perubahan posisi keuangan.

Untuk memudahkan pekerjaan menyusun laporan keuangan biasanya dibuat neraca lajur (*worksheet*).

Dari tahap-tahap tersebut prosedur atau pekerjaan yang dilakukan meliputi pekerjaan sebagai berikut ;

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan.
2. Pemrosesan data dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Gambar. 1 Proses Akuntansi



Sumber Data : Akuntansi Intermediate (Zaki Baridwan, 1996:50)

## 2.2. Hubungan Biaya, Harga dan Tarif

Biaya menurut Soemarso SR (1978:90) adalah jumlah yang diukur dalam unit moneter atau uang yang dikeluarkan atau kekayaan yang dipindahkan, modal yang dikeluarkan, jasa-jasa yang diberikan atau hutang yang ditanggung dalam hubungannya dengan barang-barang atau jasa-jasa yang diterima atau akan diterima. Untuk menetapkan biaya diperlukan adanya suatu proses yang dikenal dengan proses penetapan biaya (*costing*). Proses penetapan biaya (*costing*) adalah proses menetapkan biaya daripada suatu pekerjaan, misalnya biaya memproduksi suatu barang, memberikan jasa-jasa atau melaksanakan suatu fungsi. Sedangkan

### 2.3. Kebijakan Harga

Menurut Soemarso SR (1978:17) kebijaksanaan harga (*pricing policy*) adalah aturan dan prinsip-prinsip umum yang dipergunakan oleh perusahaan dalam pembuatan keputusan mengenai harga, tanpa memandlang apakah prinsip-prinsip ini secara rasional dapat dipraktekkan untuk lingkungan pasar dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Kebijaksanaan harga merupakan standard dimana harga-harga daripada barang-barang perusahaan diharapkan akan menyesuaikan diri. Adanya kebijaksanaan harga dalam perusahaan adalah merupakan usaha untuk mengalihkan faktor penentu penetapan harga jual dari faktor lingkungan pasar sebagai satu-satunya faktor penentu ke faktor penilaian manusia melalui administrasi harga. Kebijakan harga muncul oleh karena adanya kenyataan bahwa hasil penetapan harga yang telah didapat dari prosedur harga ternyata masih belum mampu memecahkan persoalan tentang harga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga sedemikian macam ragamnya, saling berhubungan satu sama lain dan selalu berubah-ubah, sehingga apabila prosedur harga diikuti dengan kaku akan mengakibatkan sering terjadinya variasi dan kesulitan dalam mempraktekkan. Kebijakan harga adalah alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu oleh organisasi. Prasyarat inilah yang menyebabkan kebijakan harga tidak dapat dibuat tanpa memperhatikan tujuan perusahaan. Beberapa prasyarat untuk kebijakan harga yang baik adalah :

1. Kebijakan harga harus ditujukan untuk memaksimalkan laba bagi seluruh barang, yaitu dengan menciptakan kombinasi penjualan yang paling menguntungkan.
2. Kebijakan harga harus ditujukan untuk kesejahteraan perusahaan dalam jangka panjang.
3. Kebijakan harga harus mencakup usaha-usaha untuk menanggulangi situasi persaingan yang berbeda dengan anggapan semula.
4. Kebijakan harga harus cukup fleksibel untuk berjaga-jaga terhadap perubahan situasi ekonomi dari berbagai langganan.

5. Perlu disediakan cara yang sistematis dan tidak dikelompokkan terlebih dahulu untuk barang-barang baru.
6. Harga-harga untuk penggantian alat-alat harus dikelompokkan berdasarkan golongan alat-alat tersebut menurut jenis dan pabriknya.

#### 2.4. Tujuan Penetapan Harga

Harga merupakan salah satu jenis informasi penting yang diterima pelanggan tentang suatu produk. Penetapan harga juga berhubungan dengan seluruh tujuan jangka pendek dan sasaran jangka panjang sebuah perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga dapat berasal dari luar dan dalam perusahaan. Faktor utama dari luar termasuk pelanggan dan pesaing. Faktor utama dari dalam perusahaan yang berkaitan dengan penetapan harga termasuk tujuan pemasaran, bauran pemasaran dan yang paling mendasar dari semuanya adalah faktor biaya.

Dalam rangka strategi bauran pemasaran harga harus ditetapkan sedemikian sehingga terdapat produk yang dapat mensubsidi produk lain yang belum mampu menciptakan laba. Harga harus dapat dipertimbangkan dalam hubungannya dengan perannya dalam mendukung bauran pemasaran secara keseluruhan.

Setiap perusahaan hendaknya dapat menetapkan harga yang paling tepat dalam arti dapat memberikan keuntungan yang paling baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Apabila perusahaan dalam menetapkan harga tersebut salah, maka dapat menimbulkan kesulitan dalam perusahaan dan tidak jarang tindakan yang keliru itu dapat menyebabkan kegagalan bagi perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan hendaknya mempertimbangkan secara matang setiap keputusan yang akan diambil dalam masalah harga.

Bagi penjual yang penting bagaimana menetapkan harga yang pantas, terjangkau oleh masyarakat dan tidak merugikan perusahaan.

- a. Keadaan dimana penetapan harga penting adalah :
  1. Produk adalah bahan baku (*raw-material*).

2. Harga merupakan alat utama untuk membedakan produk dari produk saingan.
  3. Konsumen berpenghasilan rendah.
- b. Keadaan dimana penetapan harga kurang penting adalah :
1. Produk dapat dibedakan karena ada perbedaan fungsi.
  2. Produk dapat dibedakan karena perbedaan model (*style*).
  3. Secara psikologis produk dapat dibedakan melalui merk, bungkus dan iklan.
  4. Kesadaran perusahaan-perusahaan akan bahaya perang harga.
- c. Keadaan dimana analisis harga perlu dilakukan adalah :
1. Melansir produk baru.
  2. Perubahan kebutuhan (*demand*).
  3. Perubahan biaya.
  4. Saingan mengubah harga.

Menurut Mursid (1993:81) ada berbagai kemungkinan tujuan penetapan harga diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penetrasi pasar

Dengan harga rendah diharapkan market share tinggi. Keadaan-keadaan berikut ini merupakan persyaratan dapat dilaksanakannya penetrasi pasar adalah :

- a) Pasar sangat price sensitive.
- b) Biaya produksi dan distribusi turun dengan cepat bilamana output dinaikkan.
- c) Harga rendah akan menghalangi kemungkinan masuknya saingan (*competitor*).

2. Market skimming

Dengan memasang harga tinggi pada permulaan dan kemudian perlahan-lahan harga diturunkan. Keadaan berikut ini merupakan persyaratan dapat dilaksanakannya market skimming adalah :

- a) Terdapat cukup banyak pembeli yang price inelastis.
- b) Biaya untuk memproduksi dan menyalurkan dalam jumlah kecil tidak meningkat sangat banyak sehingga masih terbeli oleh pembeli.

- c) Sedikit kemungkinan saingan masuk dalam waktu singkat karena hambatan untuk meniru cukup besar (adanya hak paten, biaya R dan D besar, adanya kontrol atas bahan baku, biaya promosi besar).

### 3. Mempercepat pemasukan uang tunai

Siasat ini dilakukan bilamana perusahaan sangat membutuhkan likuiditas atau karena ketidakpastian pasar di masa mendatang.

### 4. Memenuhi target laba

Siasat penetapan harga didasarkan kepada beberapa laba yang dikehendak tercapai. Walaupun ada kemungkinan harga ditetapkan lebih tinggi kemungkinan ini tidak akan diambil. Istilah lain siasat penetapan harga berdasarkan target laba ini adalah *satisficing objective* atau *target pricing*.

### 5. Promosi product line

Dalam menetapkan harga tiap item diperhitungkan terlebih dahulu beberapa optimal profit dari product line. Istilah lain siasat penetapan harga ini ialah *Loss Leader Pricing*.

Menurut Mursid (1993:83) penetapan harga yang umumnya dilaksanakan adalah :

#### 1. *Cost Oriented Pricing*

Kebanyakan perusahaan menggunakan metode menghitung lebih dahulu biaya-biaya termasuk :

##### a) *Mark-up Pricing / Cost Plus Pricing*

Harga ditetapkan dengan menambahkan suatu presentase-presentase tertentu atas biaya per unit. Cara ini paling populer karena sederhana, berkesan jujur terhadap saingan dan berkesan jujur terhadap konsumen.

##### b) *Target Pricing*

Penetapan harga didasarkan kepada beberapa laba yang dikehendaki tercapai, walaupun ada kemungkinan harus ditetapkan lebih tinggi kemungkinan tersebut tidak akan diambil.

## 2. *Demand Oriented Pricing*

Pada *cost oriented pricing* dasar yang digunakan adalah menambah persentase pada biaya. *Demand oriented pricing* berdasarkan kepada tingkah laku demand, misalnya harga tinggi biasanya bilamana demand sangat kuat dan harga rendah bilamana demand lemah. Untuk memanggapi aneka macam konsumen yang menginginkan suatu produk maka cara yang biasa ditempuh ialah dengan mengadakan diskriminasi harga. Macam-macam diiskriminasi harga yang dapat dilakukan misalnya adalah diskriminasi terhadap kelompok pelanggan (*customer*), waktu dan kualitas atau bentuk produk.

## 3. *Competition Oriented Pricing*

Merupakan penetapan harga yang didasarkan pada harga yang ditetapkan oleh saingan. Harga dapat ditetapkan lebih rendah atau tinggi dari saingan. Pada hakekatnya penetapan harga tidak sangat erat hubungannya dengan biaya atau demand. Biaya atau demand dapat berubah namun harga mungkin saja dipertahankan karena alasan saingan yang tetap mempertahankan harga. Keadaan yang sebaliknyaapun mungkin terjadi. Beberapa metode penetapan harga dapat disebutkan sebagai berikut :

### a) *Going Rate Pricing*

Penetapan harga dengan cara ini biasanya dilakukan bilamana biaya sukar dihitung, pasar sangat bersaing atau terjadi pasar oligopoli.

### b) *Sealed Bid Pricing*

Penetapan harga ini dilakukan pada pelaksanaan tender. Biasanya penetapan harga dihitung dengan menetapkan probabilitas menang atau kalahnya dalam tender pada pelbagai tingkat harga. Yang dipilih adalah harga yang akan mendatangkan keuntungan yang terbesar.

### c) Penetapan harga oleh pemerintah

Penetapan harga oleh pemerintah biasanya untuk barang atau jasa yang diperlukan oleh / untuk memenuhi kebutuhan hidup orang banyak.

## 2.5. Analisis Keputusan Penetapan Harga

Dalam menghadapi penurunan harga dari kompetitor langkah-langkah yang harus diambil tergantung dari banyak hal diantaranya :

1. Apakah penurunan harga dari kompetitor itu berakibat besar terhadap produk kita.
2. Apakah penurunan itu sifatnya tetap.
3. Apakah penurunan harga atas produk kita akan merusak kesan produk kita tersebut.

Adapun beberapa informasi untuk pengawas tingkat harga adalah :

1. Sales (dalam unit dan rupiah)
2. Harga-harga saingan.
3. Informasi dari pelanggan.
4. Market share.
5. Rasio antara biaya penjualan dengan biaya produksi.
6. Keluhan-keluhan tentang harga dari pelanggan (*customer*) dan penjual (*salesman*).
7. Inventaris barang jadi di masing-masing outlets.
8. Jumlah langganan yang lain (*brand switching*).

## 2.6. Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Tarif Air Minum Pada Perusahaan Daerah Air Minum

Uraian mengenai Penetapan Tarif Air Minum Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai berikut :

### 2.6.1. Prinsip Dasar Sistem Tarif Air Minum

Prinsip dasar dalam menentukan tarif air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah sebagai berikut :

#### A. Pemulihan Biaya (*Cost Recovery*)

Dengan prinsip pemulihan biaya pendapatan PDAM harus mencukupi untuk menutup semua biaya/pengeluaran perusahaan, bisa menggantikan barang

modal pada waktu diperlukan dan bisa memberikan suatu tingkat hasil investasi tertentu diantaranya untuk pengembangan usaha perusahaan. Biaya-biaya yang diperhitungkan dalam pemulihan biaya harus layak dan relevan. Secara umum biaya-biaya dan pengeluaran PDAM terdiri dari biaya operasi, pemeliharaan dan administrasi ; biaya depresiasi ; biaya bunga pinjaman ; biaya tingkat hasil usaha yang didukung atas dasar nilai asset perusahaan yang layak yang disebut "*return on asset*" (ROA).

Untuk menjamin kelangsungan usaha perusahaan perlu ditentukan tingkat biaya minimum yang harus dipulihkan dan setara dengan jumlah biaya akunting. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan umum pemulihan biaya maksimal dibebankan kepada pelanggan dan dibatasi setinggi-tingginya setara dengan jumlah biaya finansial. Pendapatan PDAM untuk pemulihan biaya bersumber dari pendapatan yang terdiri dari tarif penjualan air dan beban tetap (biaya pemeliharaan meter dan biaya rekening pelanggan).

#### B. Keterjangkauan dan Subsidi Silang

PDAM menyediakan air untuk kebutuhan dasar minimum dengan tarif yang terjangkau oleh semua pelanggan terutama yang tergolong berpenghasilan paling rendah. Dalam menentukan kebutuhan dasar minimum apabila satu sambungan PDAM digunakan oleh lebih dari 1 rumah tangga atau digunakan oleh banyak orang maka penentuan jumlah kebutuhan dasar minimum bagi sambungan dimaksud dihitung atas dasar jumlah rumah tangga atau jumlah orang yang menggunakan sambungan dimaksud. Jumlah kebutuhan dasar minimum akan air minum bagi suatu rumah tangga ditentukan sebesar 10 m<sup>3</sup>/bulan. Jumlah ini dihitung atas dasar kebutuhan seseorang akan air sebesar 60 liter/orang/hari, untuk suatu rumah tangga dengan jumlah anggota keluarga rata-rata 6 orang bila digunakan oleh banyak orang seperti panti asuhan, misal ada 100 orang maka kebutuhan dasar minimum untuk sambungan tersebut dihitung 180 m<sup>3</sup>/bulan (100 orang x 30 hari x 60 liter : 1000). Tarif dikatakan terjangkau apabila pengeluaran rumah tangga per bulan untuk kebutuhan dasar minimum tidak melebihi 4% dari rata-rata pendapatan rumah tangga untuk pelanggan yang bersangkutan. Pendapatan rumah tangga yang dijadikan patokan untuk menentukan

keterjangkauan tarif adalah: (a) Upah Minimum Regionall (UMR) yang ditentukan pemerintah dan (b) Pendapatan rata-rata (*Average Income*) pelanggan PDAM. PDAM juga melakukan subsidi silang dengan cara menetapkan tarif yang lebih tinggi bagi pelanggan yang menggunakan air diatas kebutuhan dasar. Hal ini dilakukan untuk membantu pelanggan yang tidak mampu membayar tarif sampai dengan tingkat kebutuhan dasar.

### C. Kesederhanaan

Sistem tarif disederhanakan untuk memudahkan perhitungan dan pemahaman atas komponen biaya yang diperhitungkan dalam pemulihan biaya. Untuk mewujudkan sistem tarif yang sederhana :

1) Pelanggan PDAM dikelompokkan menjadi 5 golongan yaitu :

#### a. Golongan Sosial :

##### 1. Sosial Umum

Merupakan pelanggan yang kegiatan setiap harinya memberikan pelayanan kepada kepentingan umum khususnya masyarakat yang berpenghasilan rendah antara lain: hidran umum, kamar mandi umum, WC umum, terminal air.

##### 2. Sosial Khusus

Merupakan golongan pelanggan yang kegiatan setiap harinya melayani kepentingan umum dan masyarakat serta mendapat sumber dana dari kegiatannya antara lain: yayasan sosial, sekolah negeri/swasta, panti asuhan, rumah sakit pemerintah, tempat ibadah.

#### b. Golongan Non Niaga :

##### 1. Rumah Tangga A

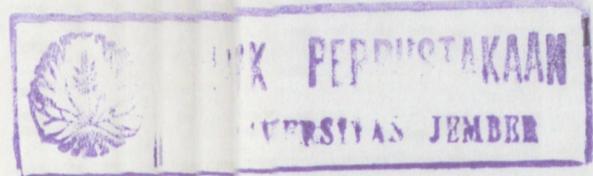
Rumah tangga/tempat tinggal.

##### 2. Rumah Tangga B

Rumah tangga yang ada usahanya.

##### 3. Instansi Pemerintah

Sarana instansi pemerintah, kantor pemerintah, kolam renang milik pemerintah, lembaga pemerintah lainnya.



- 3) Biaya perusahaan PDAM digolongkan menjadi 3 macam yaitu :
- a. Biaya rendah.
  - b. Biaya dasar.
  - c. Biaya penuh.



### BAB III

#### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

##### 3.1. Sejarah Singkat PDAM Bondowoso

Perusahaan Daerah Air Minum Bondowoso berkedudukan di Jl. Mastrip No 193 A Bondowoso. PDAM sebelumnya bernama Badam Pengelola Air Minum Kabupaten Daerah TK II Bondowoso (BPAM), pembentukannya BPAM berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI No.21/KPTS/1988 tanggal 11 Januari 1988 yang awal operasinya tanggal 1 April 1989.

Sesuai Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI No.773/KPTS/1992 tanggal 1 Desember 1992 BPAM beralih status menjadi PDAM yang selanjutnya dituangkan dalam PERDA Kabupaten Daerah Tingkat II Bondowoso Nomor 02 Th 1993 tanggal 21 April 1993.

Perusahaan Daerah Air Minum mempunyai tugas pokok yaitu mengusahakan dan menyelenggarakan pengelolaan air minum untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesejahteraan dan pelayanan umum dengan prinsip ekonomi perusahaan. Dalam melaksanakan tugas pokoknya PDAM melakukan fungsinya antara lain :

1. Pelayanan umum dan jasa.
2. Menyelenggarakan kemanfaatan umum.
3. Memupuk Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dalam operasinya PDAM diselenggarakan atas dasar azas ekonomi perusahaan dalam kesatuan sistem pembinaan ekonomi Indonesia berdasarkan Pancasila yang menjamin kelangsungan Demokrasi Ekonomi yang berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perusahaan Daerah Air Minum Bondowoso dalam operasinya berdasarkan :

1. Peraturan Daerah Tingkat II Bondowoso.

No : 2 th 1993

Tanggal : 21 April 1993

Tentang : Pembentukan PDAM Kabupaten Dati II Bondowoso

**BAB III**

**GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

**3.1. Sejarah Singkat PDAM Bondowoso**

Perusahaan Daerah Air Minum Bondowoso berkedudukan di Jl. Mastrip No 193 A Bondowoso. PDAM sebelumnya bernama Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Daerah TK II Bondowoso (BPAM), pembentukan BPAM berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI No.21/KPTS/1988 tanggal 11 Januari 1988 yang awal operasinya tanggal 1 April 1989.

Sesuai Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI No.773/KPTS/1992 tanggal 1 Desember 1992 BPAM beralih status menjadi PDAM yang selanjutnya dituangkan dalam PERDA Kabupaten Daerah Tingkat II Bondowoso Nomor 02 Th 1993 tanggal 21 April 1993.

Perusahaan Daerah Air Minum mempunyai tugas pokok yaitu mengusahakan dan menyelenggarakan pengelolaan air minum untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesejahteraan dan pelayanan umum dengan prinsip ekonomi perusahaan. Dalam melaksanakan tugas pokoknya PDAM melakukan fungsinya antara lain :

1. Pelayanan umum dan jasa.
2. Menyelenggarakan kemanfaatan umum.
3. Memupuk Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dalam operasinya PDAM diselenggarakan atas dasar azas ekonomi perusahaan dalam kesatuan sistem pembinaan ekonomi Indonesia berdasarkan Pancasila yang menjamin kelangsungan Demokrasi Ekonomi yang berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perusahaan Daerah Air Minum Bondowoso dalam operasinya berdasarkan :

1. Peraturan Daerah Tingkat II Bondowoso.

No : 2 th 1993

Tanggal : 21 April 1993

Tentang : Pembentukan PDAM Kabupaten Dati II Bondowoso

### BAB III

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 3.1. Sejarah Singkat PDAM Bondowoso

Perusahaan Daerah Air Minum Bondowoso berkedudukan di Jl. Mastrip No 193 A Bondowoso. PDAM sebelumnya bernama Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Daerah TK II Bondowoso (BPAM), pembentukan BPAM berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI No.21/KPTS/1988 tanggal 11 Januari 1988 yang awal operasinya tanggal 1 April 1989.

Sesuai Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI No.773/KPTS/1992 tanggal 1 Desember 1992 BPAM beralih status menjadi PDAM yang selanjutnya dituangkan dalam PERDA Kabupaten Daerah Tingkat II Bondowoso Nomor 02 Th 1993 tanggal 21 April 1993.

Perusahaan Daerah Air Minum mempunyai tugas pokok yaitu mengusahakan dan menyelenggarakan pengelolaan air minum untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesejahteraan dan pelayanan umum dengan prinsip ekonomi perusahaan. Dalam melaksanakan tugas pokoknya PDAM melakukan fungsinya antara lain :

1. Pelayanan umum dan jasa.
2. Menyelenggarakan kemanfaatan umum.
3. Memupuk Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dalam operasinya PDAM diselenggarakan atas dasar azas ekonomi perusahaan dalam kesatuan sistem pembinaan ekonomi Indonesia berdasarkan Pancasila yang menjamin kelangsungan Demokrasi Ekonomi yang berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perusahaan Daerah Air Minum Bondowoso dalam operasinya berdasarkan :

1. Peraturan Daerah Tingkat II Bondowoso.

No : 2 th 1993

Tanggal : 21 April 1993

Tentang : Pembentukan PDAM Kabupaten Dati II Bondowoso

kondisi perekonomian akan semakin rumit pula pengelolaan suatu perusahaan. Sehubungan dengan itu pemimpin suatu perusahaan dituntut untuk tanggap dan cakap menjalankan fungsi manajemen, diantaranya fungsi pengorganisasian.

Dalam rangka merealisasi tujuan yang telah ditetapkan, maka perusahaan harus mempunyai struktur organisasi yang baik. Tugas dan tanggung jawab pekerjaan menjadi jelas sehingga kesimpangsiuran jalannya pekerjaan dapat dikurangi. Untuk selanjutnya perusahaan dapat menjalankan rencana dengan lancar.

PDAM dalam operasinya dikendalikan oleh Direktur Utama, Direktur Umum dan Direktur Teknik. Direktur Umum adalah pimpinan dan penanggungjawab di dalam penanganan perusahaan yang dibantu oleh Direktur Umum dan Direktur Teknik beserta staf karyawan yang berada di bawahnya. Staf karyawan adalah tenaga kerja yang bekerja pada PDAM Bondowoso melalui pengangkatan Bupati Kepala Daerah Tingkat II dan tenaga kerja yang masih dalam status sukwan.

Struktur Organisasi PDAM Bondowoso dapat dilihat dalam gambar. 2

Bagian Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Umum.

Tugas Bagian Langganan adalah :

- a. Melakukan penyaluran meter air dan memeriksa data penggunaan air berdasarkan meter.
- b. Menyelenggarakan pemasaran, pelayanan, dan mengurus penagihan rekening langganan.
- c. Menyelenggarakan fungsi-fungsi pelayanan langganan, pengelolaan rekening dan pengelolaan data langganan.
- d. Menyelenggarakan fungsi pengawasan meter air, pengendalian meter air dan administrasi meter air.
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Umum berkaitan dengan bidang tugasnya.

Bagian Langganan dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Umum.

Tugas Bagian umum adalah :

- a. Mengendalikan dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan di bidang administrasi, kepegawaian dan kesekretariatan.
- b. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kerumah tanggaan, peralatan kantor dan perundang-undangan.
- c. Mengurus perbekalan dan peralatan teknis.
- d. Mengadakan pembelian barang-barang yang diperlukan oleh perusahaan.
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Umum berkaitan dengan bidang tugasnya.

Bagian Umum ini dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berad dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Umum.

Tugas Bagian Perencanaan Teknik adalah :

- a. Mengadakan persediaan cadangan air minum guna keperluan distribusi.
- b. Merencanakan penbgadaan tehnik bangunan air minum serta mengendalikn kualitas termasuk menjamin rencana kebutuhan.
- c. Mengadakan penyediaan sarana air minum untuk program-program penyambungan dan pengawasan pendistribusian.
- d. Membantu direksi dan memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada direksi.
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Direktur Teknik sepanjang hal tersebut berkaitan dengan bidang tugasnya.

Bagian Perencanaan Teknik dipimpin oleh Kepala Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Teknik.

Tugas Bagian Peralatan Teknik adalah :

- a. Mengurus perbekalan material dan peralatan tehnik.
- b. Meneliti dan menilai peralatan tehnik yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Teknik yang berkaitan dengan tugasnya.

Bagian Peralatan Teknik dipimpin oleh Kepala Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Teknik.

5. Kepala Unit Ibu Kota Kecamatan (IKK)

- a. Menggunakan semua materi dan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien dalam rangka melaksanakan kegiatan operasioanal unit.
- b. Menyampaikan laporan periodik kepada Direksi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) mengenai pelaksanaan pengoperasian unit.
- c. Melaksanakan penyusunan rencana/usulan anggaran unit kepada Direksi PDAM.
- d. Bertindak atas nama perusahaan untuk unit yang dipimpinnya dalam pihak ke-3, sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh Direksi PDAM.

- c. Menyampaikan laporan berkala kepada Kepala Unit IKK mengenai pelaksanaan tugasnya, serta mengajukan usul-usul yang dapat menunjang perbaikan pelaksanaan tugasnya.
- d. Membantu Kepala Unit IKK menyusun rencana pengelolaan/usulan anggaran unit.
- e. Melaksanakan penyetoran uang hasil tagihan ke kantor PDAM setiap waktu yang telah ditetapkan.
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala unit IKK.
- g. Pelaksana Administrasi dan Keuangan bertanggungjawab kepada Kepala Unit.

### 3.3. Tenaga Kerja

#### 3.3.1 Jumlah Karyawan Pada PDAM Bondowoso

Tabel 3.1 Daftar Karyawan PDAM  
Per Februari 2004

No	Keterangan	Jumlah
1.	Direktur Utama	1
2.	Direktur Umum	1
3.	Direktur Teknik	1
4.	Bagian Umum	5
5.	Bagian Keuangan	8
6.	Bagian Langganan	10
7.	Bagian Perencanaan	5
8.	Bagian Pemeliharaan	3
9.	Bagian Distribusi	5
10.	Bagian Produksi	5
11.	Bagian SPI	2
12.	IKK Sukosari	4
13.	IKK Maesan	4
14.	IKK Tegalampel	3

Kebutuhan bahan penolong PDAM Bondowoso terdiri dari :

- a. Gas cloor fungsinya untuk membunuh bibit penyakit.
- b. Tawas fungsinya untuk mengangkat kotoran-kotoran lumpur yang ada pada air tersebut.
- c. Kaporit fungsinya supaya air yang dihasilkan cukup untuk diminum langsung dan aman.
- d. Soda ASH fungsinya untuk menetralkan pada PH yang optimal untuk menghasilkan proses fluktuasi yang baik.
- e. Aluminium Sulphate atau Alm fungsinya untuk membuat clay dan bahan-bahan impuritus lain menjadi bentuk yang terpisah dengan air.

### 3.4.2 Proses Produksi

Proses produksi adalah proses pengolahan bahan baku sampai menjadi air bersih. Proses produksi di PDAM Bondowoso merupakan proses produksi terus menerus dimana aliran bahan baku selalu tetap atau mempunyai pola yang selalu sama sampai produk akhir.

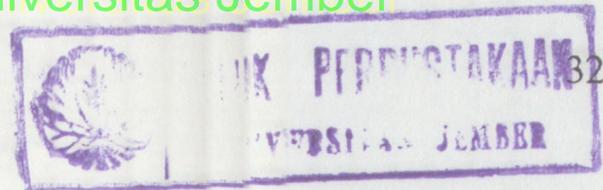
Produksi air bersih di PDAM Bondowoso dalam rangka menyediakan air minum diproses dengan cara sebagai berikut :

- a. Proses produksi untuk sumber mata air.

Di dalam menyediakan air bersih dengan memanfaatkan sumber mata air yaitu dengan cara mengalirkan air melalui pipa transmisi ke dalam bak penampungan dan kemudian dialirkan ke bak pengobatan untuk diberi obat yang akan berfungsi membunuh bakteri bibit penyakit, kemudian air akan dialirkan melalui pipa transmisi ke reservoir dan nantinya dari reservoir akan dialirkan ke pelanggan.

- b. Proses produksi untuk sumur bor.

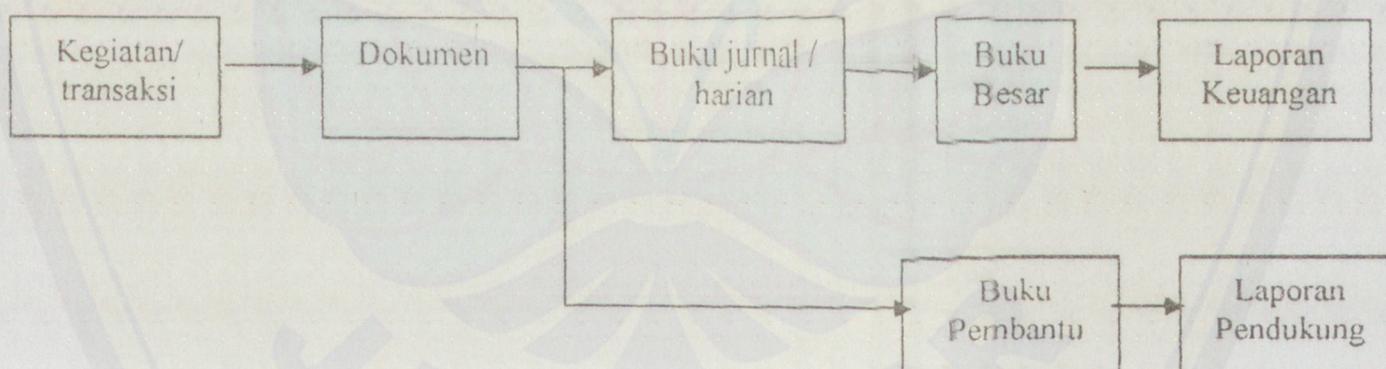
Penyediaan air bersih dengan memanfaatkan sumur bor dilakukan dengan cara menggunakan pipa isap dan pipa tekan dengan ketinggian 85 meter dari permukaan air laut, setelah air terhisap ke atas akan mengalir melalui transmisi dan sekaligus diberi pengobatan dengan cara injeksi dengan klorinasi. Setelah air tersebut bersih maka siap untuk dikonsumsi ke



3. Membuat usulan pengeluaran dan voucher.
4. Mengelola dan mengadministrasikan keuangan.
5. Meneliti penerimaan rekening BNA-IKK.
6. Membuat rekonsiliasi bank.
7. Mengcross cek data dengan bagian lain.
8. Membuat laporan harian.
9. Menyusun rencana anggaran.
10. Membuat laporan bulanan dan tahunan.

Hasil akhir dari proses pencatatan pembukuam terhadap transaksi keuangan adalah laporan keuangan utama terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta ikthisar-ikthisar yang diperlukan untuk mendukung angka-angka laporan keuangan. Neraca adalah suatu laporan yang menggambarkan informasi mengenai posisi harta, hutang dan modal perusahaan pada saat atau tanggal tertentu. Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang mencantumkan informasi mengenai pendapatan dan biaya sereta laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan selama suatu periode tertentu.

Siklus pencatatan pembukuan dapat dilihat dalam gambar. 3



Sumber : PDAM Bondowoso

Skema siklus pembukuan di atas menunjukkan bahwa proses pembukuan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Kegiatan atau transaksi yang terjadi dicatat ke dalam dokumen yang merupakan bukti dasar pembukuan.
- b. Berdasarkan dokumen yang timbul, transaksi keuangan dicatat dalam buku harian atau jurnal. Bila diperlukan dokumen pendukung transaksi keuangan yang timbul dicatat pula dalam buku pembantu.

## BAB IV

### HASIL KEGIATAN PKN

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di PDAM Bondowoso yaitu di bagian keuangan. Dalam menentukan tarif yang baru diperlukan informasi mengenai biaya sambungan baru yang diperoleh dari bagian hubungan langganan. Dari kegiatan PKN ini mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman mengenai dunia kerja dan mempraktekkan secara langsung teori yang didapat di bangku kuliah. Hasil PKN ini bersumber dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama praktek berlangsung. Penjelasan tentang pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di PDAM Bondowoso adalah sebagai berikut :

#### 4.1. Penghitungan Tarif Air Minum

Perusahaan Daerah Air Minum Bondowoso berpedoman pada Petunjuk Pelaksanaan Pedoman Penetapan Tarif Air Minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 2 th 1998. Sistem tarif air minum PDAM harus didasarkan pada prinsip-prinsip pemulihan biaya, keterjangkauan masyarakat, efisiensi pemakaian air serta sistem yang sederhana dan bersifat transparan.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan besaran tarif adalah sebagai berikut :

1. Bisa menghasilkan tingkat pemulihan biaya yang ditentukan yakni dengan tingkat rata-rata tarif (RTT) serendah-rendahnya sama dengan tingkat rata-rata biaya akunting (RTBA).
2. Tidak mengakibatkan terjadinya lonjakan tarif yang besar baik secara umum maupun per kelompok pelanggan.
3. Masing-masing tarif yang dihasilkan terjangkau oleh kelompok-kelompok pelanggan, terutama pelanggan yang tidak/kurang mampu.
4. Tidak menyebabkan terjadinya penurunan volume konsumsi.
5. Tahapan penghitungan tarif air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah sebagai berikut :

- e) Perilaku perubahan konsumsi berkaitan dengan perubahan tarif (elastisitas permintaan terhadap perubahan tarif).
- f) Informasi tentang beban tetap.

#### B. Data blok konsumsi

Data konsumsi per blok konsumsi diperlukan untuk menghitung pendapatan perusahaan, mengetahui perilaku konsumsi per blok konsumsi secara lebih rinci, menetapkan tingkat tarif yang lebih sesuai dengan perilaku konsumsi, menghitung dampak perubahan tarif terhadap konsumsi dan menghitung efektifitas subsidi silang. Untuk keperluan tersebut PDAM perlu memiliki data dasar untuk suatu periode tertentu yang dijadikan sebagai basis.

Data dasar yang dimaksud adalah terdiri dari kelompok pelanggan, jumlah sambungan, volume penjualan dan pendapatan perusahaan (yang bersumber dari tarif air dan beban tetap).

#### C. Penghitungan Tarif

Setelah blok konsumsi dibagi maka PDAM melakukan penghitungan tarif yang terdiri dari :

1. Menghitung Biaya Akunting (BA) dan Rata-rata Biaya Akunting (RTBA).
2. Menghitung Biaya Finansial (BF) dan Rata-rata Biaya Finansial (RTBF).
3. Menghitung Tingkat Biaya (TB) yang terdiri dari TB Rendah, TB Dasar dan TB Penuh.
4. Menghitung Tarif (TR) untuk masing-masing kelompok pelanggan pada berbagai blok konsumsi, perhitungan ini akan menghasilkan Variasi Tarif (VT).
5. Menghitung Pendapatan Perusahaan (PD) dan Rata-rata Tarif (RTT) untuk masing-masing alternatif Variasi Tarif (VT).
6. Membandingkan masing-masing RTT yang dihasilkan dari masing-masing alternatif VT dengan nilai Rata-rata Biaya Akunting (RTBA), dengan Rata-rata Biaya Finansial (RTBF) untuk menguji kemampuan tarif guna menghasilkan tingkat pemulihan biaya yang ditargetkan.
7. Memilih 2 alternatif VT yang bisa memulihkan tingkat biaya yang ditargetkan dan sekaligus memenuhi kriteria tarif yang ditentukan.

#### 4.2. Formula Penghitungan Tarif

Formula rinci untuk penghitungan RTBA dan RTBF adalah seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Perhitungan Rata-rata Biaya Akunting dan Rata-rata Biaya Finansial

<b>PERHITUNGAN RATA-RATA BIAYA AKUNTING DAN RATA-RATA BIAYA FINANSIAL</b>		
<b>BIAYA AKUNTING</b>		
Biaya operasi, pemeliharaan, administrasi, untuk tiga bulan terakhir (periode X)	OPA (X)	Data historis
Biaya depresiasi berdasarkan atas nilai perolehannya	DI (X)	Data historis
Dikalikan dengan faktor inflasi, yaitu 1 ditambah tingkat inflasi (i). Bilangan 1 adalah biaya OPAD pada periode X	(1 + i)	Data historis
Y adalah periode tarif yang direncanakan 12 bulan. Data OPAD diatas disesuaikan dengan perkiraan tingkat inflasi selama periode tarif ini, yaitu dari periode ke X ke periode Y.	Y	Masukan data baru: Periode tarif
Perkiraan nilai OPAD yang akan datang (Future OPAD, disingkat FOPAD)	FOPAD	$OPAD \times (1 + i)^{(Y-X)}$
Dibagi dengan jumlah penjualan air (M3) pada periode X	XM3	Data historis
Rata-rata Biaya Akunting, tidak termasuk biaya bunga (RTBAO)	RTBAO	FOPAD/XM3
Tingkat bunga tahunan dan denda-denda yang diketahui atau diproyeksikan untuk setiap tahun dalam periode tarif yang baru. Bunga yang diproyeksikan disingkat FB; dan denda yang diproyeksikan disingkat FD	FB + FD	Masukan data baru : proyeksi bunga dan denda keterlambatan pembayaran
Dibagi dengan jumlah penjualan air (M3) pada periode Y	YM3	
Tingkat rata-rata biaya bunga dan denda untuk diperhitungkan dalam tarif	RTBD	$(FB + FD) / YM3$
Rata-rata Biaya Akunting (RTBA) yang diperlukan untuk pemulihan biaya selama periode Y	RTBA	RTBAO + RTBD
<b>BIAYA FINANSIAL</b>		
Biaya depresiasi atas dasar nilai asset setelah revaluasi	D2	

<b>TINGKAT BIAYA PENUH (TBP)</b>		
Tingkat Rata-rata Biaya Akunting tidak termasuk biaya bunga pinjaman (RTBAO)	RTBAO	Data diambil dari hasil perhitungan di atas
Jumlah nilai asset pada periode X	TAX	Data historis
Tingkat rata-rata hasil usaha (ROA) pada periode X untuk diperhitungkan dalam TBP	ROAX	$(TAX \times 10\%) / XM3$
Tingkat hasil usaha (ROA) untuk diperhitungkan dalam tarif pada periode Y	FROA	$ROAX \times (1 + i)^{(Y-X)}$
Tingkat Biaya Penuh	TBP	RTBAO + FROA
Keterangan :		
1. Tidak termasuk bunga pinjaman.		
2. FBP (proyeksi beban bunga pinjaman) termasuk beban bunga pinjaman dalam masa baru tenggang.		
3. YM3 (proyeksi penjualan pada periode Y).		
4. Jumlah pembayaran pinjaman (JP) harus mencakup : perkiraan bunga pinjaman (FBP) + perkiraan denda-denda (FDd) + perkiraan pengembalian pokok pinjaman (FPP).		

Sumber : PDAM Bondowoso

Ketiga Tingkat Biaya (TB) di atas merupakan dasar bagi PDAM dan Pemerintah Daerah untuk menentukan tingkat tarif (T) yang akan diberlakukan. Pemberlakuan TB tersebut bagi kelompok-kelompok pelanggan pada berbagai tingkat blok konsumsi dilaksanakan dengan berpedoman pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Struktur Tarif Atas Dasar Tingkat Biaya

<b>SRUKTUR TARIF ATAS DASAR TINGKAT BIAYA</b>			
Kelompok pelanggan	Dasar Penetapan Tarif		
	0 – 10 m <sup>3</sup>	> 10m <sup>3</sup> s/d 20 m <sup>3</sup>	>20 m <sup>3</sup>
Kelompok I	Tingkat Biaya Rendah	Tingkat Biaya Rendah	Tingkat Biaya Rendah
Kelompok II	Tingkat Biaya Rendah	Tingkat Biaya Dasar	Tingkat Biaya Penuh
Kelompok III	Tingkat Biaya Dasar	Tingkat Biaya Penuh	Tingkat Biaya Penuh
Kelompok IV	Tingkat Biaya Penuh	Tingkat Biaya Penuh	Tingkat Biaya Penuh
Kelompok Khusus	BERDASARKAN KESEPAKATAN		

Sumber : PDAM Bondowoso

### 4.3. Penyesuaian dan Penetapan Tarif

Selambat-lambatnya setiap tahun Direksi melakukan penyesuaian tarif dengan tingkat inflasi berdasarkan jumlah hitungan inflasi setiap 6 bulan. PDAM menghitung faktor kenaikan tarif rata-rata tahunan (FKTT) untuk melakukan penyesuaian tarif tahunan. Faktor ini diperlukan untuk mengalikan masing-masing tingkat tarif yang berlaku (TX) untuk menghasilkan tarif yang baru (tarif penyesuaian). Angka FKTT bisa dihitung dengan formula pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Penghitungan Faktor Kenaikan Tarif Tahunan

PENGHITUNGAN FAKTOR KENAIKAN TARIF TAHUNAN		
Biaya operasi, pemeliharaan, administrasi dan depresiasi, sesuai data tahun lalu / terakhir (Rp)	OPAD	
Dikalikan dengan faktor inflasi, yang sama dengan $1 +$ tingkat inflasi ( $i$ )	$1 + i$	$OPAD \times (1 + i)$
Bunga pinjaman tahun lalu (Rp)	LBP	
Bunga pinjaman tahun ini (Rp)	FBP	
Faktor kenaikan tarif tahunan	FKTT	$\{(OPAD \times (1 + i) + FB) / (OPAD + LB)\}$
Kenaikan tarif tahunan	KTT	$FKTT - 1$

Sumber : PDAM Bondowoso

Apabila Pemerintah Daerah tidak/belum bisa menyetujui dilaksanakannya penyesuaian tarif tahunan, maka PDAM harus menghitung tarif untuk periode tarif selama-lamanya 3 tahun, tetapi jika penyesuaian tarif tahunan tidak bisa dilaksanakan maka usulan penyesuaian yang diajukan berikutnya harus bisa menampung tingkat inflasi yang belum diperhitungkan pada tahun yang terdahulu.

Penetapan tarif berikutnya dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam 4 tahun, guna menampung perubahan-perubahan berkenaan dengan komponen-komponen biaya yang dijadikan dasar perhitungan Tingkat Biaya (TB), golongan pelanggan yang dimasukkan dalam tiap-tiap kelompok pelanggan dan perubahan komponen beban tetap. Usulan penetapan tarif memuat status tarif yang berlaku dan ringkasan usulan tarif baru. Prosedur penetapan tarif yang dimaksud adalah seperti terlihat pada gambar. 4 berikut ini :

#### 4.4. Penentuan Tarif Air Minum

Tarif air minum PDAM Bondowoso dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Tarif Perkotaan yang terdiri dari Bondowoso, Tegalampel dan Tenggarang.
2. Tarif Pedesaan I yang terdiri dari Sukosari, Maesan, Tapen, Prajekan, Tlogosari dan Tamanan.
3. Tarif Pedesaan II yang terdiri dari Wringin, Curahdami dan Pakem.

Tarif air minum yang berlaku bulan Februari 2004 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Klasifikasi Tarif Air Minum

Golongan Pelanggan	Kode Gol	Pola Konsumsi	Tarif (Rp)	Jasa Pemeliharaan			Biaya Adm			Pemakaian Min	
				Kota	Ds I	Ds II	Kota	Ds I	Ds II		
1	HU	HU	0-10	320	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
			11-20	320	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
			21-30	320	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
			> 30	320	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
2	Sosial B	Sos	0-10	340	5900	5050	5050	3450	3300	3103	10
			11-20	400	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
			21-30	600	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
			> 30	800	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
3	Rumah Tangga A	RA	0-10	400	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
			11-20	600	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
			21-30	800	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
			> 30	1200	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
4	Rumah Tangga B	RB	0-10	400	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
			11-20	600	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
			21-30	1200	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
			> 30	1600	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
5	Pemerintah	IP	0-10	600	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
			11-20	800	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
			21-30	1400	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
			> 30	2000	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
6	ABRI	ABRI	0-10	600	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
			11-20	800	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10
			21-30	1400	5900	5050	5050	3450	3300	3100	10

6. Setelah dipasang maka Sub Bag Hubungan Langganan membuat Kartu Meter Langganan (KML) dan mencatat tanggal penyambungan pelanggan ke dalam buku induk pelanggan. KML akan diserahkan ke pelanggan.
7. Pelanggan membayar rekening air di kantor BPD Jatim Cabang Bondowoso atau di Unit IKK PDAM.

Contoh bukti pembayaran pendaftaran untuk pelanggan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Bukti Pembayaran Pendaftaran Untuk Pelanggan

<b>PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KAB. BONDOWOSO</b>		
Jl. Mastrip 193 A Telp. 427017 – Bondowoso		
<b>BUKTI PEMBAYARAN PENDAFTARAN</b>		No. : 002501
Nama	: Hendrawan	
No. SA	: 03492	
Banyaknya	: Rp. 500,- (lima ratus rupiah)	
		Bondowoso , 25 Februari 2004
		<b>DIRUT</b>

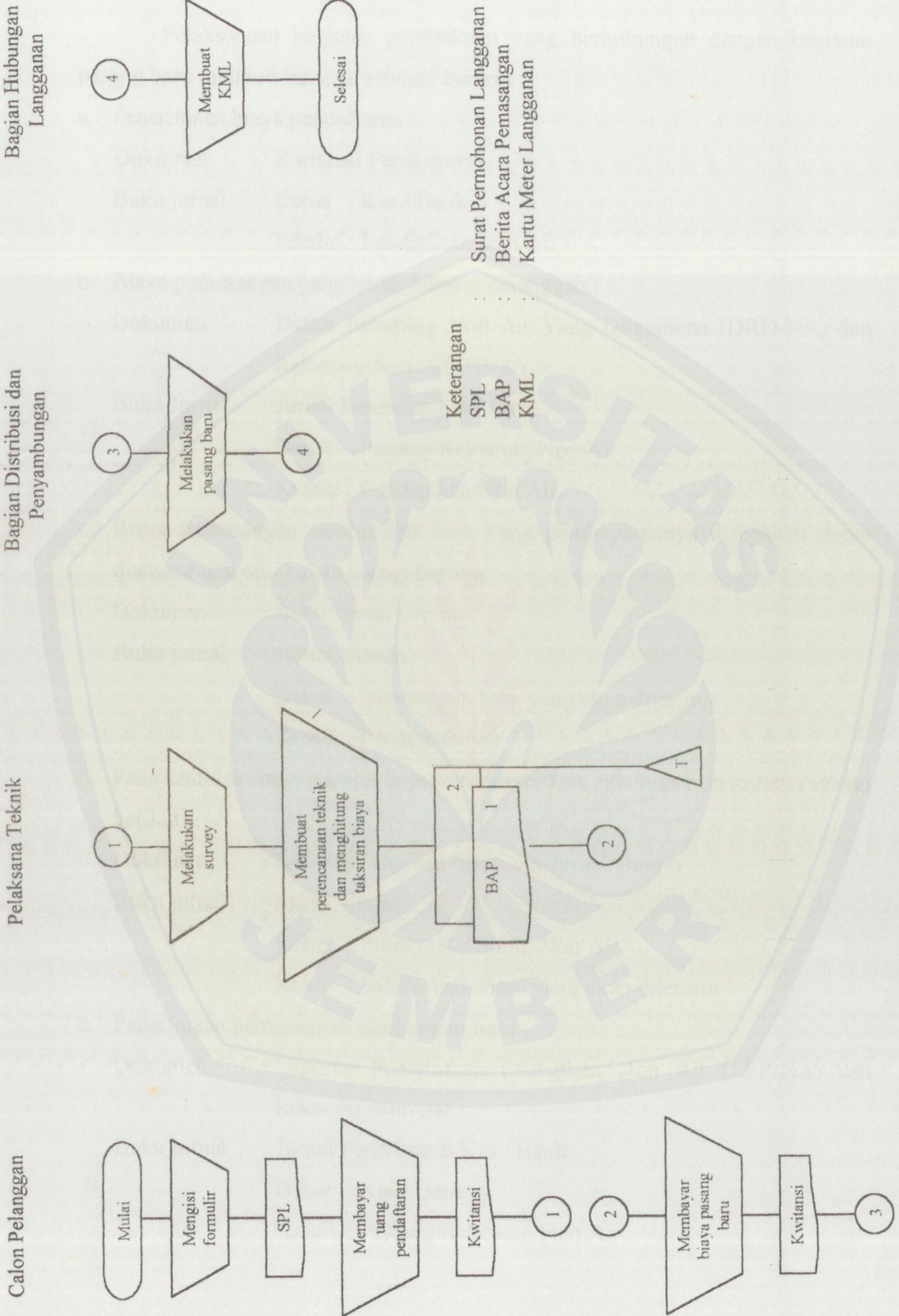
Sumber : PDAM Bondowoso

Cara Pengisian :

1. Kops, ditulis tepat di bagian tengah atas tentang nama perusahaan.
2. No, diisi nomor pendaftaran calon pelanggan.
3. Nama, diisi nama calon pelanggan PDAM.
4. No. SA, diisi nomor saluran air.
5. Banyaknya, diisi besarnya biaya pendaftaran.
6. Bondowoso, diisi tanggal, bulan dan tahun pendaftaran.
7. Dirut, diisi nama dan tanda tangan Direktur Utama PDAM Bondowoso.

Contoh bukti pembayaran pendaftaran untuk Bagian Teknik dan Bagian Keuangan sebagai berikut :

Gambar. 5 Flowchart Pasang Baru



Cara Pengisian :

1. Kops, diisi pada bagian tengah atas tentang nama perusahaan.
2. Nomor, diisi nomor urut bukti pembayaran denda keterlambatan.
3. Nomor SA, diisi nomor saluran air.
4. Banyaknya, diisi besarnya denda yang harus dibayar oleh pelanggan.
5. Bondowoso, diisi tanggal, bulan dan tahun pembayaran denda.
6. Dirut, diisi nama dan tanda tangan Direktur Utama PDAM Bondowoso.

#### 4.6.2 Membantu Mengelompokkan Laporan Harian Kas

Laporan harian kas merupakan laporan harian PDAM Bondowoso yang berasal dari hasil penyetoran rekening air dan non air per unit IKK. Dalam LHK berisi penerimaan dan pengeluaran kas PDAM Bondowoso. Kasir unit IKK menyerahkan bukti pelunasan rekening air ke bagian penagihan dan kemudian akan diberi kwitansi bukti setoran. Kasir unit IKK menyerahkan kuitansi tersebut beserta uang yang diterima kepada kasir PDAM. Kemudian kasir PDAM akan mencocokkan laporan penagihan penagih khusus air dengan uang yang diterima dari unit IKK. Kasir PDAM akan menandatangani LPP-RA sebagai bukti telah menerima uang dan dokumen dari kasir unit IKK. LHK dikelompokkan setiap bulannya sesuai dengan unit masing-masing untuk memudahkan PDAM dalam mengecek pelanggan yang menunggak.

#### 4.6.3 Membantu Mencatat Pasang Baru

Besarnya biaya sambungan baru atau pasang baru didasarkan atas biaya nyata. PDAM dapat memberikan kredit atau mencicil biaya sambungan kepada pelanggan. Jika pembayaran akan dilaksanakan dengan angsuran maka pemohon atau calon pelanggan diwajibkan membuat surat pernyataan pelanggan dalam rangkap 2 yang disetujui lebih dahulu oleh Direksi. Biaya pasang baru yang disahkan oleh Direktur PDAM adalah :

- Biaya pendaftaran Rp. 500,-
- Biaya dalam masa diskon :
  - Rp. 300.000,- (tunai)

1  
2  
3  
4

2

3

4

5

6

7



## BAB V

### KESIMPULAN

Kegiatan Praktek Kerja Nyata dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bondowoso. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui tentang pasang baru dan penetapan tarif air minum. Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemasangan sambungan baru dimulai dengan pengisian SPL dan membayar uang pendaftaran di Bagian Hubungan Langganan. Jika telah memenuhi persyaratan untuk menjadi pelanggan maka petugas PDAM melakukan survey ke lokasi calon pelanggan. Setelah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak maka calon pelanggan harus membayar terlebih dahulu biaya pemasangan sambungan baru dan petugas PDAM mulai melaksanakan pemasangan sambungan baru. Bagian Hubungan Langganan membuat KML dan diserahkan ke pelanggan. Pelanggan membayar rekening air di PDAM Bondowoso, BPD Jatim Cabang Bondowoso atau Unit IKK PDAM.
2. Penetapan tarif air minum dilakukan berdasarkan Petunjuk Pelaksanaan Pedoman Penetapan Tarif Air Minum (PDAM). Sistem tarif air PDAM didasarkan pada prinsip-prinsip pemulihan biaya, keterjangkauan masyarakat dan efisiensi pemakaian air. Sistem tersebut juga harus sederhana dan bersifat transparan.
3. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan tarif adalah bisa menghasilkan tingkat pemulihan biaya yang ditentukan, tidak mengakibatkan terjadinya lonjakan tarif yang besar, tarif yang dihasilkan terjangkau oleh pelanggan dan tidak menyebabkan terjadinya penurunan volume konsumsi.
4. Tahapan penghitungan tarif air minum adalah pertama PDAM harus menyiapkan data mengenai kelompok pelanggan, jumlah pelanggan, blok konsumsi, tingkat konsumsi, rekening air, komponen biaya dan rinciannya, air terjual, tarif yang berlaku, biaya sambungan, proyeksi sambungan/air terjual, beban tetap, biaya bunga, pokok pinjaman, tingkat inflasi, elastisitas konsumsi

terhadap tarif, UMR, rata-rata pendapatan, produksi air. Setelah data-data tersebut tersedia, kemudian mengorganisir data biaya. Tahap kedua PDAM menyiapkan data blok konsumsi. Tahap ketiga melakukan penghitungan tarif dengan menghitung biaya akunting dan rata-rata biaya akunting, biaya finansial dan rata-rata biaya finansial, tingkat biaya, variasi tarif, pendapatan perusahaan dan rata-rata tarif, membandingkan masing-masing RTT dengan RTBA dan RTBF serta memilih 2 alternatif variasi tarif yang bisa memulihkan tingkat biaya.

5. Pembayaran rekening air dilakukan di PDAM Bondowoso, BPD Jatim Cabang Bondowoso dan Unit IKK. Periode pembayaran rekening air tanggal 5 s/d 20 setiap bulannya. Jika dalam satu bulan rekening belum terbayar maka akan dilakukan penutupan instalasi air minum dan jika sampai 2 bulan belum ada pelunasan maka sambungan instalasi pelanggan dicabut oleh PDAM. Penyambungan kembali dilakukan sebagai sambungan baru.
6. Setiap hari PDAM menerima hasil setoran rekening air dan non air dari unit-unit IKK yang dikelompokkan dalam LHK. LHK tersebut dikelompokkan sesuai masing-masing unit IKK untuk memudahkan PDAM dalam mengecek pelanggan yang menunggak.
7. Pembagian tugas dan wewenang pada PDAM Bondowoso akan mempermudah dan memperlancar kegiatan PDAM dalam melayani konsumen/pelanggan.

TARIF PERKOTAAN

	29,750	34,350	38,950	43,550	48,150	52,750	57,350	61,950	66,550	71,150	75,750	80,350	84,950	89,550	94,150	98,750
32	19,590	24,350	29,110	33,870	38,630	43,390	48,150	52,910	57,670	62,430	67,190	71,950	76,710	81,470	86,230	90,990
33	19,910	25,150	30,390	35,630	40,870	46,110	51,350	56,590	61,830	67,070	72,310	77,550	82,790	88,030	93,270	98,510
34	20,230	25,950	31,670	37,390	43,110	48,830	54,550	60,270	65,990	71,710	77,430	83,150	88,870	94,590	100,310	106,030
35	20,550	26,750	32,950	39,150	45,350	51,550	57,750	63,950	70,150	76,350	82,550	88,750	94,950	101,150	107,350	113,550
36	20,870	27,550	34,230	40,910	47,590	54,270	60,950	67,630	74,310	80,990	87,670	94,350	101,030	107,710	114,390	121,070
37	21,190	28,350	35,510	42,550	49,590	56,630	63,670	70,710	77,750	84,790	91,830	98,870	105,910	112,950	120,000	127,040
38	21,510	29,150	36,510	44,150	51,750	59,350	66,950	74,550	82,150	89,750	97,350	104,950	112,550	120,150	127,750	135,350
39	21,830	29,950	37,510	45,150	53,150	61,150	69,150	77,150	85,150	93,150	101,150	109,150	117,150	125,150	133,150	141,150
40	22,150	30,750	38,750	47,350	55,950	64,550	73,150	81,750	90,350	98,950	107,550	116,150	124,750	133,350	141,950	150,550
	x 320	x 800	x 1200	x 1600	x 2000	x 2000	x 2000	x 2000	x 2000	x 3200						

aditias 2003 (c)

Untuk Pelanggan

	PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KAB. BONDOWOSO
	Jl. Mastrip 193 A Telp. 427017 - Bondowoso
No. : .....	
<b>BUKTI PEMBAYARAN PENDAFTARAN</b>	
<b>Nº 002501</b>	
Nama	: .....
No. SA	: .....
Banyaknya	: Rp. 500,- ( lima ratus rupiah )
Bondowoso, .....	
<b>DIRUT</b>	

Untuk Bagian Keuangan

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN BONDOWOSO
<b>PENDAFTARAN</b>
Nama : .....
No. SA : .....
Banyaknya : Rp. 500,-
<b>Nº 002501</b>
Bondowoso, .....
<b>DIRUT</b>

Untuk Bagian Teknik

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN BONDOWOSO
<b>PENDAFTARAN</b>
Nama : .....
No. SA : .....
Banyaknya : Rp. 500,-
<b>Nº 002501</b>
Bondowoso, .....
<b>DIRUT</b>

Untuk P langgan

	<b>PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN BONDOWOSO</b> Jalan Mastrip 193 A Telp.(0332) 427017 - Bondowoso
	No. 022653
<b>BUKTI PEMBAYARAN DENDA KETERLAMBATAN</b> 	
NAMA	: .....
NO.SA	: .....
Banyaknya	: Rp. 3.000,- ( tiga ribu rupiah ) Bondowoso, .....
<b>DIRUT</b>	

Untuk Bagian Penagihan

<b>PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN BONDOWOSO</b>	
No. 022653	
<b>D E N D A</b> 	
NAMA	: .....
NO.SA	: .....
Banyaknya	: Rp.3.000,- Bondowoso, .....
<b>DIRUT</b>	



Bukti Setoran dari Unit IKK

 <p>PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN BONDOWOSO Jln. Mastrip No. 193 A Telp. 41017 BONDOWOSO</p>		<p>NO. <b>J01383</b></p> <p><b>BUKTI SETORAN</b></p>	
<p>.....</p>			
<p>1</p>		<p>Rp.</p>	
<p>2</p>		<p>Rp.</p>	
<p>3</p>		<p>Rp.</p>	
<p>4</p>		<p>Rp.</p>	
<p>5</p>		<p>Rp.</p>	
<p>.....</p>		<p><i>Selesai</i></p>	
<p><i>Tembilang :</i></p>			
<p>Kasir.</p>		<p>Bondowoso.</p>	
<p>.....</p>		<p>Penyetor.</p>	

Untuk Pelanggan



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO  
**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM**  
 Jl. Mastrip 193 A, Telp. (0332) 427017, 424846  
 Bondowoso, (68219)



No. Rek : \_\_\_\_\_ Wilayah : \_\_\_\_\_  
 Nama : \_\_\_\_\_ No. SL : \_\_\_\_\_  
 Alamat : \_\_\_\_\_ Golongan : \_\_\_\_\_  
 Bulan/Th : \_\_\_\_\_

Angka Meter Air (M3)			Harga Air (Rp)	Jasa Pemeliharaan	Biaya Adm.	Jumlah yang harus dibayar
Bulan ini	Bulan lalu	Pemakaian				

Terbilang : \_\_\_\_\_

Tempat Pembayaran : \_\_\_\_\_ Direktur  
 Tanggal Pembayaran : \_\_\_\_\_

*TERIMA KASIH ANDA TELAH MEMBAYAR TEPAT WAKTU*

PT. CONTI FORMA 1 2 4

Untuk Bagian Penagihan

PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO  
**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM**  
 Jl. Mastrip 193 A, Telp. (0332) 427017, 424846  
 Bondowoso, (68219)

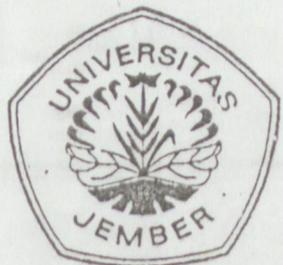
No. Rek : \_\_\_\_\_ Wilayah : \_\_\_\_\_  
 Nama : \_\_\_\_\_ No. SL : \_\_\_\_\_  
 Alamat : \_\_\_\_\_ Golongan : \_\_\_\_\_  
 Bulan/Th : \_\_\_\_\_

Angka Meter Air (M3)			Harga Air (Rp)	Jasa Pembl.	Biaya Adm.	Jumlah yang harus dibayar
Bulan ini	Bulan lalu	Pemakaian				

Tempat Pembayaran : \_\_\_\_\_ Direktur  
 Tanggal Pembayaran : \_\_\_\_\_



*Arsip Bukti Pembayaran*



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Jawa (Tegalboto) No. 17 Korak Pos 125 - ☎ Dekan (0331) 332150 (Fax.) • T.U. 337900  
Kampus Bumi Tegal Boto Jember 68121 - Jatim

Nomor : 3861 /J25.1.4/P 6/03  
Lampiran :  
Perihal : *Kesediaan Menjadi Tempat PKN  
Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ*

Jember, 14 Oktober 2003

Kepada : Yth. Pimpinan Perusahaan Jember  
Air Liman Bondowoso  
di- Bondowoso

Bersama ini dengan hormat kami beritahukan, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan dalam mengakhiri studi pada pendidikan Program Diploma III Ekonomi para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan ini, kami mengharap kesediaan Instansi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

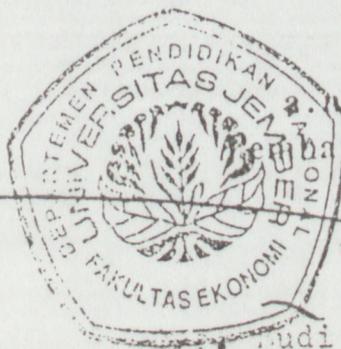
No.	Nama	NIM	Bidang Studi
1	Nisa Destiana Nohardika	01.4293	03 Akuntansi
2	Rita Nersih	01.4297	03 Akuntansi

Adapun pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan :

Juni - Juli 2004

Kami sangat mengharapkan jawaban atas permohonan tersebut dan sekiranya diperlukan persyaratan lainnya kami bersedia memenuhi.

Atas perhatian dan pengertian Saudara, kami menyampaikan terima kasih.



Dekan  
Bantu Dekan II,

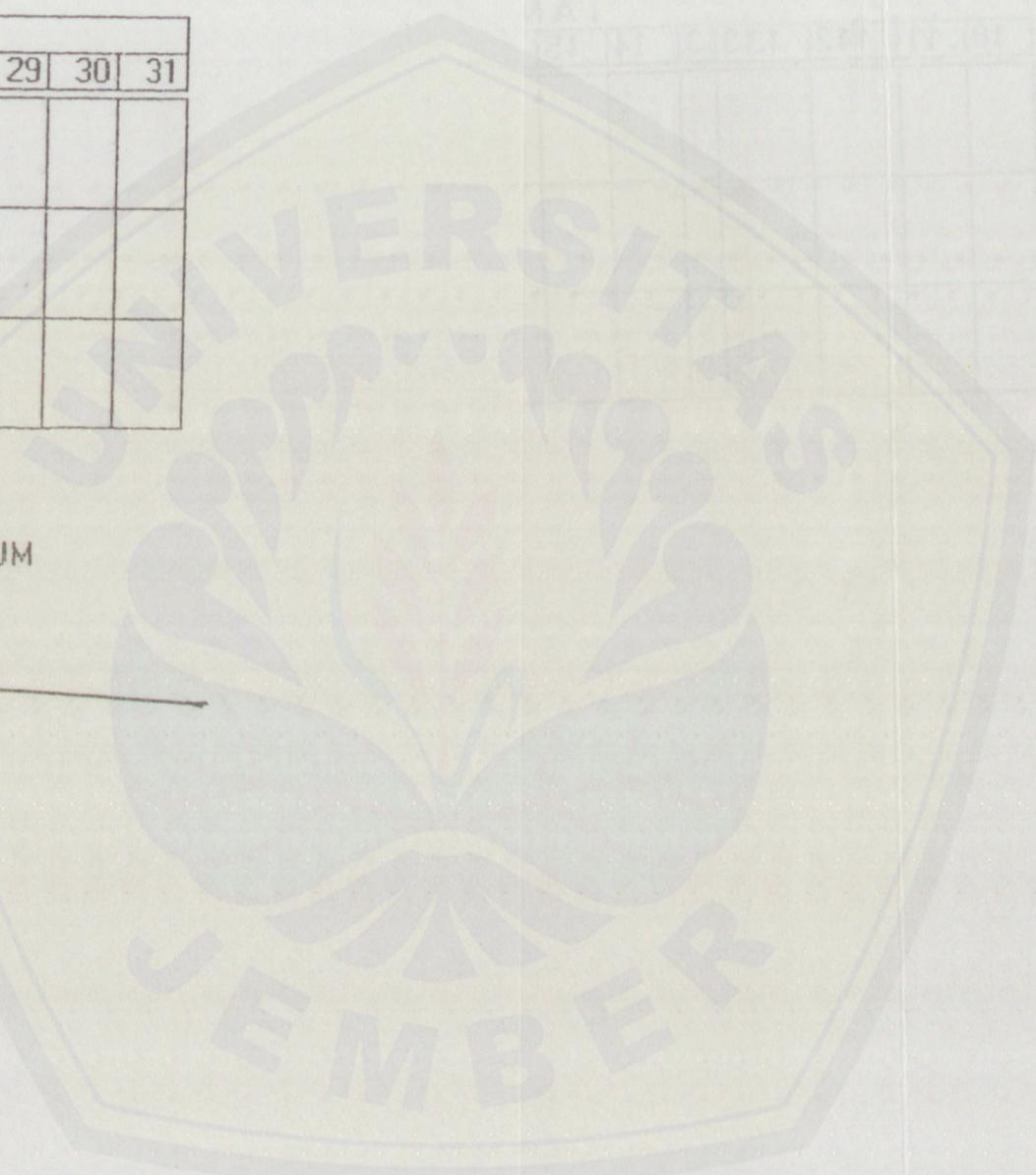
Sudi Nurhendjo, Sai

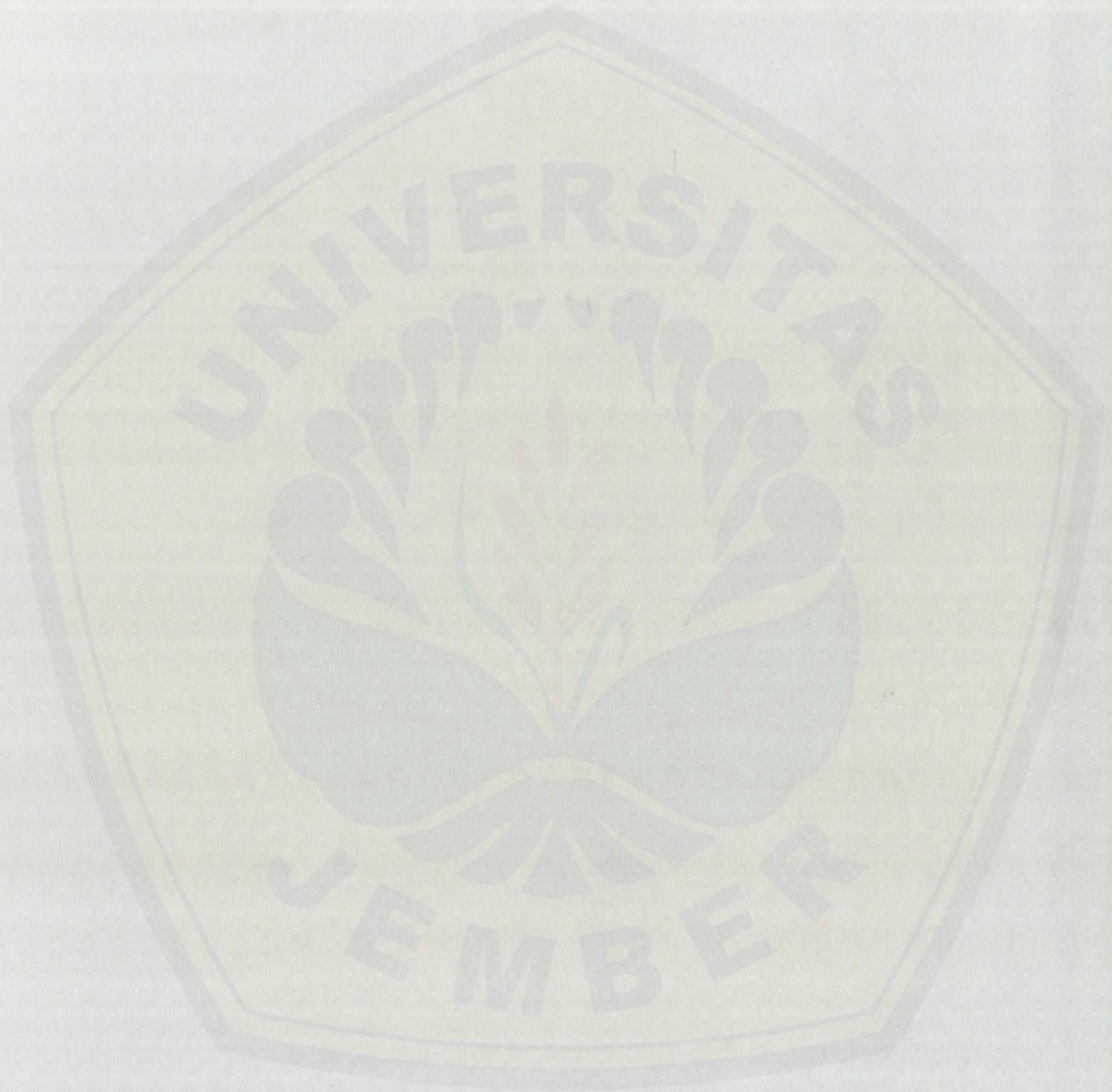
26	27	28	29	30	31

so,

AH AIR MIINUM  
IDOWOSO  
JMUM

ACHIM.SHI  
3 438





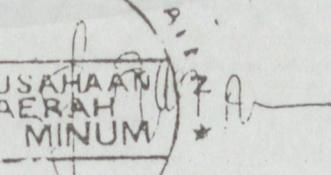
Jadwal Kegiatan PKN  
PDAM Bondowoso

Tanggal	Uraian Kegiatan
4 Februari s/d 6 Februari 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengarahan dari Dirut dan Dirut PDAM Bondowoso yang selanjutnya diserahkan kepada Bagian Keuangan.</li> <li>- Perkenalan dengan para staff dan karyawan PDAM Bondowoso.</li> <li>- Pendalaman materi tentang pedoman akuntansi PDAM.</li> </ul>
9 Februari s/d 13 Februari 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima penjelasan tentang struktur organisasi, tugas dan wewenang masing-masing bagian PDAM Bondowoso.</li> <li>- Mengarsip voucher tahun 2002.</li> <li>- Menuliskan DHHD bulan Februari 2004.</li> <li>- Membantu mengecek DSML.</li> <li>- Membantu rekap daftar sisa piutang non air per 31 Desember 2003 untuk tahun 2000, 2001, 2002, 2003 di masing-masing Unit IKK.</li> <li>- Membantu mengelompokkan LHK masing-masing Unit IKK.</li> <li>- SKJ bersama staff dan karyawan PDAM Bondowoso.</li> </ul>
1 Februari s/d 20 Februari 2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu di bagian penagihan dan menerima penjelasan tentang rekening air dan non air.</li> <li>- Membantu di bagian hubungan langganan khususnya pemasangan sambungan baru.</li> <li>- Menerima penjelasan tentang penetapan tarif air minum PDAM Bondowoso.</li> <li>- Menerima penjelasan tentang prosedur pembuatan rekening.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima penjelasan tentang pemutusan dan penyambungan kembali instalasi air.</li> <li>- Membantu mengarsip voucher tahun 2003.</li> <li>- SKJ bersama staff dan karyawan PDAM Bondowoso.</li> </ul>
<p>24 Februari s/d 27 Februari 2004</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu memberi stempel pada rekening air dan non air.</li> <li>- Menerima penjelasan di bagian produksi.</li> <li>- Menerima penjelasan di bagian hubungan langganan.</li> <li>- Membantu mengelompokkan tagihan rekening air yang diterima dari bank.</li> <li>- Membantu mengecek sub buku besar piutang.</li> <li>- SKJ bersama staff dan karyawan PDAM Bondowoso.</li> </ul>
<p>1 Maret s/d 5 Maret 2004</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu memberi stempel rekening air.</li> <li>- Membantu mencatat rekapitulasi penerimaan BNA dan masing-masing Unit IKK.</li> <li>- Membantu mengecek kembali DRD-NA pada pendapatan pendaftaran.</li> <li>- Membantu mengisi DRD-NA sambungan baru.</li> <li>- Perpisahan dengan staff dan karyawan PDAM Bondowoso.</li> </ul>

Mengetahui,  
Kabag. Keuangan



  
 ROSIDA  
 NIK. 031 91 030

UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI

**KARTU KONSULTASI**  
**BIMBINGAN PRAKTEK KERJANYATA FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS JEMBER**

Nama : DINA DESTIANA MAHARDIKA  
 No. Induk Mahasiswa : 010803104283  
 Program Pendidikan : D III AKUNTANSI  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Judul Laporan : PELAKSANAAN PROSEDUR PASANG BARI DAN AKUNTANSI  
 PENETAPAN TARIF AIR MINUM PADA PDAM BONDOWOSO...  
 Pembimbing : Alwan Sri K, SE, M. Si., Ak.  
 Tanggal Persetujuan : Mulai tanggal :

No.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	30 Januari 2004	ACC Proposal	1. <i>al</i>
2.	15 Maret 2004	Revisi Bab I, II	2. <i>al</i>
3.	15 Maret 2004	Ganti judul	3. <i>al</i>
4.	23 Maret 2004	Revisi Bab II, III, IV	4. <i>al</i>
5.	27 Maret 2004	ACC Bab I s/d Bab V	5. <i>al</i>
6.	6 April 2004	ACC Laporan PKN	6. <i>al</i>
7.			7.
8.			8.
9.			9.
10.			10.
11.			11.
12.			12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.
21.			21.
22.			22.